



Penguatan Kapasitas BUM Desa Kamajaya dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang Berkualitas

Anies Indah Hariyanti^{1*}, Siti Mudmainah²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Peradaban

²Program Agribisnis, Universitas Peradaban

*Corresponding author: aniesakuntan@gmail.com

Info Artikel

Direvisi 19 Oktober 2025
Revisi diterima 18 November 2025

Abstrak

BUM Desa memiliki peran sebagai motor penggerak ekonomi desa melalui pengelolaan aset dan potensi lokal untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi BUM Desa Kamajaya meliputi belum sesuai laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan, serta pencatatan masih dilakukan secara manual tanpa dukungan aplikasi akuntansi akibat keterbatasan kapasitas pengelola. Di sisi lain, sejak berdiri BUM Desa Kamajaya hanya mengandalkan satu unit usaha, yaitu Armides yang bergerak pada penjualan air isi ulang, sehingga diperlukan strategi pengembangan dan inovasi usaha. Sebagai upaya penguatan kapasitas BUM Desa, telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada seluruh pengelola BUM Desa Kamajaya yang dimulai dengan observasi, pelaksanaan, kemudian pasca pelaksanaan. Metode observasi dilaksanakan melalui wawancara dengan pengelola BUM Desa. Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada 10 Juni 2025 dan pasca kegiatan pada 10 Agustus 2025. Pengabdian ini menggunakan Metode pendekatan *Asset Based Community Development* yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan administrasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi BUM Desa Versi 3.7, serta penyuluhan inovasi produk. Hasil pendampingan ini diantaranya terjadi peningkatan kapasitas BUM Desa Kamajaya terutama dalam pemahaman teori serta kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan menyusun buku administrasi BUM Desa. Selain itu, BUM Desa juga telah memiliki rencana pengembangan usaha baru berupa pengolahan limbah menjadi pupuk organik.

Keywords: Administrasi keuangan; Akuntansi; BUM desa; Laporan keuangan; Inovasi produk.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



How to cite: Hariyanti, A. I., & Mudmainah, S. (2025). Penguatan Kapasitas BUM Desa Kamajaya dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang Berkualitas. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(4), 414-423, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i4.1796>

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Berdasarkan ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2014, BUM Desa berfungsi sebagai penggerak utama perekonomian desa melalui pengelolaan aset serta pemanfaatan potensi lokal guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, BUM Desa juga menjadi wahana untuk mendorong kemandirian dan pemberdayaan desa dengan menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan keterlibatan masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan asli desa yang berkelanjutan. BUMDes merupakan fasilitas yang disediakan pemerintah sebagai alternatif solusi bagi desa untuk mengembangkan potensi ekonomi desa yang memadukan antara kemampuan manajerial pengelola BUMDes dengan potensi produksi barang dan jasa yang bisa dikonsumsi oleh warga desanya, (Harsono, dkk 2020).

Desa Karangdadap berada di wilayah Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini berupaya meningkatkan perekonomian lokal dengan mengoptimalkan aset desa demi kesejahteraan masyarakat serta mendorong pengelolaan potensi ekonomi oleh warga. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pada tahun 2015 didirikan BUM Desa Kamajaya sebagai usaha untuk memberdayakan kemampuan bidang ekonomi, memperkuat kelembagaan perekonomian, dan pemanfaatan sumber daya alam juga sumber daya manusia dalam rangka peningkatan masyarakat Desa Karangdadap yang lebih sejahtera. BUM Desa Kamajaya beralamat di Desa Karangdadap, Kec. Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53191. BUM Desa tersebut mengelola empat usaha, yakni usaha isi ulang air galon Armides, Pengambilan sampah, Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), serta *Payment Point Online Bank* (PPOB).

Pengelolaan BUMDes sangat diperlukan sistem dan manajemen yang profesional sehingga bisa konsisten dalam keberlangsungan usaha dari BUMDes tersebut, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, (Dokman, 2020). Semenjak didirikan BUM Desa tersebut, hal yang menjadi kendala dalam pengembangan usaha BUM Desa Kamajaya berkenaan dengan administrasi, penyusunan laporan keuangan, dan inovasi produk. Secara administrasi BUM Desa Kamajaya juga belum lengkap sesuai dengan Peraturan Bupati (Perbup) Banyumas No. 29 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa. BUM Desa dalam pengelolaannya wajib mendapat dukungan secara administrasi sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan seluruh proses kegiatan secara otomatis yang diwujudkan melalui laporan administrasi BUM

Desa yang terdiri dari 7 (tujuh) buku yaitu: daftar pengelola, notulen rapat, inventaris barang, agenda surat, rencana kegiatan, administrasi keuangan dan laporan kegiatan.

Laporan keuangan sangat diperlukan dalam menilai kinerja BUM Desa yang dilakukan BUM Desa hingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan rencana pengembangan usaha desa. Kendala pengelolaan laporan keuangan pada BUM Desa Kamajaya diantaranya terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Pencatatan keuangan masih sederhana dan tercatat secara manual pada pembukuan kas masuk dan kas keluar, belum tercatat menggunakan sistem akuntansi desa. Staf pengelola belum mampu menggunakan aplikasi akuntansi BUM Desa Versi 3.7 yang telah disediakan oleh Kemendes PDTT. Laporan Keuangan yang selama ini disusun masih belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan, seperti belum adanya pengakuan aset yang tepat, pengakuan penyusutan, dan belum tercatatnya piutang.

Selain permasalahan akuntansi dan administrasi, permasalahan yang dihadapi pada BUM Desa Kamajaya berkenaan dengan inovasi produk. Sejak berdirinya BUM Desa yang sudah hampir lima belas tahun, belum ada inovasi produk yang dikembangkan. Salah satunya adalah usaha Armides. Unit usaha tersebut hanya menjual air isi ulang. Inovasi produk bisa dilakukan dengan mencoba untuk menjual air kemasan dalam bentuk gelas ataupun botol. Harapannya dengan inovasi tersebut dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dengan pemasaran diluar desa. Dengan demikian peningkatan penjualan akan terjadi dan laba BUM Desa akan meningkat.

Adanya permasalahan tersebut diatas, diperlukan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan keuangan, admintrasi dan inovasi produk BUM Desa sehingga dapat tertib adminstasi, peningkatan pendapatan dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian pengembangan usaha BUM Desa bisa terus dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasar latar belakang permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pendampingan adminsitasi, penyusunan laporan keuangan dan penyuluhan inovasi produk pada BUM Desa Kamajaya. Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan akuntansi, administrasi desa, maupun peningkatan inovasi produk pernah dilakukan oleh Anita, Andy Prasetiawan Hamzah, dkk. (2019), Dokman Maulitus Situmorang (2020), Nurwita, dkk. (2020), Okfitasari, dkk. (2021), Jana Sandra dan Ade Suryana (2022), Wahyuli Y. H., et.al. (2023), Kuki (2023), Maharani, dkk (2023), Moh. Ari Wibowo, dkk (2024), dan Pesak (2025). Pesak (2025) telah memberikan pengabdian berupa ceramah kepada pengelola BUM Desa Tou Saduan, Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara mengenai pengelolaan keuangan dan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis web Sistem Informasi Keuangan BUMDES (sikbumdes.com).

1.2 Solusi dan Target

Berdasar permasalahan mitra pada analisis situasi diatas, sehingga solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penyuluhan materi dan pendampingan penyusunan adminitrasi BUM Desa berdasar Peraturan Bupati (Perbup) Banyumas No. 29 Tahun 2020 Tentang

Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

- b. Memberikan materi, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasar panduan Peraturan Menteri Kemendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.
- c. Memberikan pendampingan penginputan transaksi keuangan melalui aplikasi Akuntansi BUM Desa Versi 3.7 hingga menghasilkan laporan keuangan BUM Desa.
- d. Memberikan penyuluhan inovasi produk BUM Desa.

2. Metode Pengabdian

Program pengabdian yang diterapkan menggunakan suatu metode yang dinamakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)*. Pendekatan ini berfokus pada pemanfaatan aset, potensi, dan kekuatan yang telah dimiliki oleh masyarakat. ABCD menitikberatkan pada optimalisasi sumber daya seperti kemauan, keterampilan, dan kapasitas yang tersedia guna menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan. Program pengabdian ini difokuskan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam administrasi, laporan keuangan, dan inovasi produk BUM Desa Kamajaya. Pendampingan administrasi dilakukan dengan memberikan contoh format dan menyediakan administrasi BUM Desa yang terdiri 7 (tujuh) buku yaitu: daftar pengelola, notulen rapat, inventaris barang, agenda surat, rencana kegiatan, administrasi keuangan dan laporan kegiatan.

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan akan menggunakan Aplikasi Akuntansi BUM Desa Versi 3.7. Sedangkan pada penyuluhan inovasi produk akan diberikan materi tentang inovasi produk dan beberapa contoh produk inovasi UKM dampingan salah satu tim pengabdian. Pendekatan ABCD dianggap sangat sesuai bagi mitra di BUM Desa Kamajaya karena dapat secara efektif meningkatkan kapasitas pengelola BUM Desa dalam penyajian laporan keuangan dan pengembangan inovasi produk BUM Desa, sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, administrasi yang tertib, dan BUM Desa yang semakin maju dan menyejahterakan BUM Desa dan masyarakat disekitarnya.

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam administrasi, laporan keuangan, Aplikasi Akuntansi BUM Desa Versi 3.7 dan inovasi produk dilaksanakan di Aula Balai Pertemuan Desa Karangdadap, Kec. Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pelatihan pada Sabtu, 7 Juni 2025, kemudian dilanjutkan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa pada hari Sabtu, 10 Agustus 2025 di kediaman ketua Pengurus BUM Desa Kamajaya.

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengurus dan pengawas BUM Desa Kamajaya, Desa Karangdadap, Kec. Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2.3 Indikator Keberhasilan

Pada tahap ini, data dianalisis untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian. Setelah pemaparan materi, tim pengabdian membagikan angket *post-test* kepada peserta guna

menilai efektivitas pelatihan administrasi, laporan keuangan, dan inovasi produk Bum Desa. *Post-test* terdiri dari 20 pertanyaan *multiple choice*. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan pengelola BUM Desa sebelum dan sesudah pelatihan mengenai administrasi, laporan keuangan, serta inovasi produk BUM Desa. Keberhasilan program juga dinilai berdasarkan tingkat partisipasi pengelola BUM Desa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peningkatan kapasitas peserta dapat diamati melalui kelengkapan administrasi BUM Desa, laporan keuangan yang disusun, serta inovasi produk yang dirancang.

2.4 Metode Evaluasi

Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui *pre-test* (tes pendahuluan), *post-test* (tes akhir), serta pemberian *feedback*/umpan balik kepada peserta. Tes pendahuluan/*Pre-test* dilakukan saat sebelum diberikan pelatihan. Hal ini untuk menguji pemahaman awal terhadap materi, sementara *post-test* dilaksanakan setelah pelatihan untuk menilai peningkatan wawasan dan keterampilan mitra. Selain itu, umpan balik dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup aspek materi pelatihan, metode penyampaian, kinerja narasumber, serta fasilitas yang disediakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan pertemuan yang melibatkan tim pengabdian, pengelola BUM Desa Kamajaya, pendamping desa dari Kecamatan Kalibagor, serta pendamping lokal Desa Karangdadap pada Rabu, 12 Maret 2025. Pertemuan ini menjadi forum diskusi untuk membahas berbagai aspek program, termasuk penentuan jadwal pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan. Berikut dokumen saat tahap observasi:



Gambar 1. Observasi Ketua Tim Pengusul dengan Mitra

Rangkaian kegiatan penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan sebanyak tiga kali, meliputi bidang administrasi, laporan keuangan, serta inovasi produk BUM Desa. Sebelum

seluruh materi dipaparkan, kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada pengelola BUM Desa Kamajaya untuk mengukur pemahaman awal mereka terkait administrasi, laporan keuangan, dan manajemen BUM Desa. *Pre-test* terdiri atas 20 pertanyaan pilihan ganda. *Post-test* dilaksanakan setelah semua pemaparan materi diberikan. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* peserta kegiatan:

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post Test*

No	Nama	Jabatan	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Kenaikan
1	Rian Diti istiadi, S.Ak	Direktur Bumdes Kamajaya	80	95	19%
2	Sugiman	Sekretaris Bumdes Kamajaya	75	90	20%
3	Roniati	Bendahara Bumdes Kamajaya	65	85	31%
4	Imam Muhajir	Pengawas Bumdes Kamajaya	70	90	29%

Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *post-test* diatas menunjukkan terdapat kenaikan dari nilai *pretest* terhadap nilai *post-test* yaitu sebesar 19%-31%. Hal tersebut memberi makna bahwa pemberian materi serta pelatihan yang diberikan kepada pengurus dan pengawas BUM Desa Kamajaya dapat meningkatkan pengetahuan mereka atas administrasi BUM Desa dan Laporan Keuangan BUM Desa.

3.2 Pembahasan

Kegiatan utama pendampingan masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Juni 2025 di Balai Desa Karangdadap. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua dan anggota Tim PKM, Kepala Desa Karangdadap, Pengawas dan Pengurus BUM Desa Kamajaya, serta Pendamping Desa Karangdadap. Kegiatan ini meliputi penyuluhan adminisitrasi, akuntansi, dan inovasi produk. Kegiatan pertama berupa penyuluhan dan pendampingan mengenai Administrasi BUM Desa yang merujuk pada Peraturan Bupati (Perbup) Banyumas No. 29 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 6 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Materi disampaikan oleh ketua tim PKM, Anies Indah Hariyanti, S.E., M.Si., Ak., yang sekaligus melakukan pendampingan dengan dukungan tim PKM lainnya serta mahasiswa. Kegiatan kedua difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan. Materi mengenai konsep dasar laporan keuangan BUM Desa dipaparkan oleh Anies Indah Hariyanti, S.E., M.Si., Ak., dosen akuntansi Universitas Peradaban yang telah berpengalaman sebagai narasumber dalam pelatihan akuntansi BUM Desa. Setelah penyampaian konsep, peserta didampingi dalam praktik penyusunan laporan menggunakan aplikasi Akuntansi BUM Desa versi 3.7 dengan bimbingan tim PKM dan mahasiswa. Berikut dokumen pada saat pemaparan materi administasi desa dan akuntansi keuangan BUM Desa tersebut:



Gambar 2. Pemaparan Materi Adminstrasi Desa dan Akuntansi BUM Desa

Kegiatan pemaparan materi/penyuluhan mengenai administrasi desa dan akuntansi BUM Desa memberikan dampak positif bagi peserta diantaranya adalah pengetahuan mengenai buku-buku atau dokumentasi, akun-akun dalam akuntansi, dan jenis laporan keuangan apa saja yang harus disusun oleh BUM Desa. Hal ini didukung dengan pengabdian yang dilakukan oleh Saputra (2023) dimana pendampingan dilakukan kepada peternak ayam broiler dapat meningkatkan pemahaman pencatatan laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca. Hasil pengabdian yang dilakukan Nurhayati (2024) memberikan dampak positif bagi petugas BUMDes terutama pada pencatatan akun, penyelesaian pencatatan akun dari transaksi yang tertunggak, dan penyusunan laporan keuangan.

Selain itu, Be. Emanuel, dkk (2024) yang memberikan pendampingan BUMDes di Desa kepada Oinbit, Kecamatan Insana, dapat meningkatkan kapasitas pengelola terkait penyusunan laporan yang wajib BUMDes laporkan kepada kepala desa dan memiliki tata kelola keuangan yang baik. Wahyuli, dkk (2023) juga pernah memberikan penyuluhan administrasi desa dan keuangan berhasil meningkatkan kinerja dan kapasitas administrasi tenaga/perangkat desa serta para pengelola BUMDES yang ada di Desa Marga Sungsang, Banyuasin.

Kegiatan ketiga adalah penyuluhan tentang inovasi produk BUM Desa. Topik ini disampaikan oleh Siti Mudmainah, S.P., M.Sc., dosen Program Studi Agribisnis Universitas Peradaban yang memiliki kepakaran dalam pendampingan masyarakat sekaligus sebagai trainer kewirausahaan. Inovasi produk merupakan cara untuk menciptakan produk baru yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga memungkinkan pembeli untuk membeli produk seperti yang diharapkan. Moh. Ari Wibowo (2024) melakukan pendampingan inovasi produk berkaitan dengan packaging/pengemasan yang menarik pada produk olahan ikan bandeng melalui Program UMKM IKBAN 2024 sehingga dapat menarik konsumen dan meningkatkan pendapatan usaha UMKM. Setelah pemaparan materi

dilanjutkan diskusi dengan pengelola BUM Desa Kamajaya, mereka memiliki rencana pengembangan usaha baru berupa pengolahan limbah menjadi pupuk organik yang diharapkan dapat menjadi alternatif pemasukan pendapatan BUM Desa. Berikut dokumentasi penyuluhan inovasi produk tersebut:



Gambar 3. Pemaparan Materi Inovasi Produk

Kegiatan lanjutan dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2025 di kediaman ketua Pengurus BUM Desa Kamajaya yang dihadiri oleh Ketua Tim PKM, Ketua dan Bendahara BUM Desa Kamajaya. Kegiatan tersebut adalah mendampingi penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa dari Januari hingga Juni 2025. Berikut dokumentasi saat pendampingan penyusunan tersebut:



Gambar 4. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa

Pendampingan serupa pernah dilakukan oleh Kuki (2023) yang mendampingi pencatatan akuntansi usaha dagang Kaliwolon tiga buku yaitu buku kas, buku stok barang dan

buku piutang (bon) selama dua minggu sejak tanggal 4 November sampai dengan 26 November 2023.

4. Kesimpulan

Setelah tim melakukan kegiatan pengabdian Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kamajaya dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang Berkualitas, kesimpulan yang dapat ditarik dalam laporan pelaksanaan adalah kegiatan ini mendapatkan hasil yang baik dan cukup memuaskan. BUM Desa telah menyusun administrasi keuangan dengan baik dan Laporan Keuangan Tahun 2025 dapat disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasil usahanya kepada pemerintah desa dan masyarakat.

Referensi

- Andy Prasetiawan Hamzah, dkk. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dalam Pelaporan Keuangan Pada BUMDES Tirta Mandiri, Desa Ponggok Klaten. *Jurna Kuat. Politeknik Keuangan Negara STAN*. DOI:[10.31092/kuat.v1i3.634](https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634)
- Anita Okfitasari, dkk. (2021). Pendampingan Akuntansi Sederhana dan Perpajakan POKJA (PKM Pada BUMDes Ponggok Kecamatan Polanharjo Klaten.). *Jurnal Budimas Vol. 2 Nomor 2*. <https://doi.org/10.29040/BUDIMAS.V3I2.2735>
- Be, Emanuel dkk (2024). Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola Keuangan BUMDes di Desa Oinbit Kecamatan Insana. *Kontribusi*, Vol.4 No.2 Mei 2024. DOI: <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.354>.
- Dokman Maulitus Situmorang. (2020). Pelatihan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendika: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Universitas Islam Kadiri*. DOI: <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Harsono, B., & Harsono, B. (2020). INKLUSIFITAS DESA DALAM MENDUKUNG PENERIMAAN NEGARA MELALUI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA STUDI DI DESA PANGGUNGHARJO. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 719–734. Retrieved from <https://jurnalbppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/578>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jana Sandra dan Ade Suryana. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan sebagai Persyaratan Peminjaman Modal pada Pengusaha Laundry di Bekasi. *Jurnal Komunikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 Nomor: 2*. <https://doi.org/10.31334/JKS.V4I2.1971>
- Kuki, E. K., Korina, T., Desita, F. N., & Diaz, Y. W. (2023). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Sederhana Usaha Dagang Koliwolon . *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 188–194. <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.837>

- Maharani Ikaningtyas S.E., M.AB, Ferdiana Nur Puspakaritas, Oggi defa Adetya, & Laksmi Diana, S.S, M.Pd. (2023). Pelatihan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Sektor UMKM Kelurahan Blitar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.118>
- Moh. Ari Wibowo, Bariqoh, A., Rukmania Risqi, & Afnan. (2024). Strategi Pemasaran dan Packaging Produk Olahan Ikan Bandeng melalui Program UMKM IKBAN Tahun 2024. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.973>
- Nurwita, dkk. (2020). *Pelatihan Menggunakan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Wiraswasta Muda Pada Anggota Koperasi Di LPM Kelurahan Rempoa. Prodi Manajemen.* Universitas Pamulang. DOI:[10.32493/ABMAS.v1i3.p8-16.y2020](https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i3.p8-16.y2020)
- Peraturan Bupati Banyumas Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, Badan Usaha Milik Desa.
- Pesak, P. J., Miran, M., Salindeho, A., & Gazali, A. 2025. Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES di Desa Sawangan, Minahasa Utara. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(2), 72–80, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i2.1436>.
- Saputra, R., Aprilia, G., & Nadia, N. (2023). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Ternak Ayam Potong Broiler. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 163–171. <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.781>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495.
- Wahyuli Y. H., et.al. 2023. Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Banyuasin Kecamatan Banyuasin II dengan Sosialisasi dan Penyuluhan TataKelola Administrasi Desa. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2(1): pp. 64–70, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.211>.